

## Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Perempuan Menghadapi Premenopause di RS Jakarta Pusat

Winda Febrianti<sup>1</sup>, Sabrina Azzahra<sup>1</sup>, Irna Nursanti<sup>1,2</sup>✉

<sup>1</sup> Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, Indonesia

<sup>2</sup> Departemen Keperawatan Maternitas, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat:

Submit 01 Juli 2022

Revisi 07 Juli 2022

Diterima 14 Juli 2022

#### Cara sitasi:

Febrianti Winda., Nursanti Irna. (2023). Hubungan pengetahuan dengan sikap perempuan menghadapi premenopause di rs jakarta pusat. *Ind J Nurs Sci Prac*, Vol. 5, No.2, pp. 35-38  
Doi.10.24583/ijnsp.5.2.35-38

#### Penulis korespondensi:

Irna Nursanti  
Faculty of nursing Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia  
Jl. Cempaka Putih Tengah 1 No. 1, Jakarta pusat 10510.  
Phone: +621 8876077  
Email: irnanursanti.fik@gmail.com

International Journal of Nursing Science and Practice is an **Open Access** journal  
**P-ISSN:** 2622-0997  
**Email:** [ijnsp@umj.ac.id](mailto:ijnsp@umj.ac.id)

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Premenopause adalah masa transisi antara masa produktif dan masa senium. Biasa terjadi pada usia 40-55 tahun pada perempuan. Perubahan yang terjadi pada masa premenopause seperti perubahan pola perdarahan, *hot flushes*, gangguan tidur, perubahan psikologi, perubahan berat badan, kulit, dan pola seksualitas. Berbagai perubahan tersebut apabila tidak diikuti dengan pemahaman atau kognisi yang baik akan menimbulkan sikap yang positif untuk menghadapi perubahan tersebut.

**Objektif:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Perempuan Menghadapi Premenopause di RS Jakarta Pusat

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-korelasi dengan pendekatan *cross-sectional* dimana sebanyak 100 responden yang kemudian di sortir menjadi 80 sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar kuesioner. Pengambilan data diambil pada september 2022-Januari 2023 dengan menggunakan instrumen berupa lembar kuisisioner demografi, kuisisioner pengetahuan dan kuisisioner survey sikap wanita menopause.

**Hasil:** Hasil penelitian menggunakan analisis *statistic Chi-Square* diperoleh bahwa ada hubungan yang signifikan pengetahuan dengan sikap perempuan menghadapi premenopause dengan *p-value* 0,013 (<0,05).

**Implikasi Klinis:** Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi lebih dalam hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap premenopause, serta untuk mengembangkan intervensi yang lebih efektif. Penelitian juga harus mencakup populasi yang lebih luas untuk memastikan bahwa temuan ini berlaku secara umum.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Sikap Perempuan, Premenopause

### PENDAHULUAN

Menurut Kementerian Kesehatan RI, terdapat 9,09 juta wanita premenopause berusia 40 tahun pada tahun 2015. Ada sekitar 8-10 persen wanita lanjut usia di Indonesia yang kesehatannya membutuhkan perhatian publik untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan. Pada usia tertentu, seorang wanita mengalami iklim dimana terjadi perubahan alami pada tubuhnya (Pracetyawati, 2012). Menurut Statistik Finlandia (BPS), informasi ini didasarkan pada hasil proyeksi penduduk tahun 2010-2020. Berdasarkan

jenis kelamin, Indonesia terdaftar sebanyak 134.923.903 perempuan (49,3%).

Berdasarkan catatan pasien RS Islam Cempaka Putih Jakarta, jumlah staf RS Islam Cempaka Putih Jakarta kurang lebih 500 orang yang sebagian besar adalah perempuan. Karyawan ini berusia antara 21 hingga 50 tahun. Sebagian besar karyawan berusia antara 35 dan 45 tahun. Ini adalah usia di mana wanita bersiap untuk pre-menopause. Staf wanita termasuk perawat, dokter, manajemen dan petugas kebersihan. Dapat diasumsikan bahwa wanita premenopause

## ORIGINAL ARTICLE

memiliki pekerjaan. Pengetahuan yang memadai tentang premenopause dapat membantu wanita premenopause mempersiapkan diri menghadapi premenopause hingga menopause berikutnya.

Ada beberapa hal yang perlu untuk dilakukan agar para wanita siap siaga menerima informasi pengetahuan mengenai menopause. Hal ini dapat dilakukan dengan menanamkan pendidikan kesehatan serta memberi pengertian awal bahwa menopause merupakan sesuatu yang wajar bagi seorang wanita yang mana hal ini akan lebih menenangkan wanita untuk persiapannya menghadapi menopause. Sebab saat wanita menerima informasi bagaimana gambaran dari menopause itu sendiri mereka akan merubah berbagai keadaan dirinya untuk kemudian menghindari hal-hal yang bertentangan dengan menopause. Karena pada tahap awal dimungkinkan, misalnya melalui olahraga (Baziad, 2013). Jika ditarik kesimpulan dari penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh Afriani & Fatmawati (2020), penelitian ini fokus pada penjelasan mengenai seberapa besar sikap perempuan terhadap menopause dimana hasil yang didapatkan sebanyak (55%) wanita yang belum siap mengenai menopause. Oleh karena itu, upaya harus dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan perempuan agar dapat mempersiapkan perubahan secara positif (Sulistyaningsih, 2017).

Berdasarkan beberapa literatur review dari penelitian terdahulu peneliti ingin meneliti sebuah penelitian yang berjudul "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Wanita Di Rumah Sakit Islam Jakarta Pusat Tentang Premenopause".

### Metode

Metode penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan cross-sectional dengan menggunakan uji statistik Chi-Square. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih pada September 2022 hingga Januari 2023. Jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini adalah sebanyak 80 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner demografi, kuesioner pengetahuan, dan kuesioner survei sikap wanita menopause.

### Hasil

#### Tabel 1

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil survei terhadap 80 wanita premenopause di Rumah Sakit Islam Cempaka Putih Jakarta. Mayoritas responden (55%) berusia 46 hingga 50 tahun, yang berarti mereka termasuk dalam kelompok usia tidak produktif. Dari segi agama, (100%) responden beragama Islam. Suku Jawa merupakan suku mayoritas di antara responden, dengan (60%) 48 responden berasal dari suku tersebut. Pendidikan 59 responden (73,2%) yang tergolong tinggi, serta dalam hal pengetahuan tentang premenopause, 42 responden (52,5%) memiliki pengetahuan yang baik, dan 41 responden (48,8%) memiliki sikap yang positif terhadap premenopause.

#### (Tabel 1).

Karakteristik responden	Mean (SD) n (%)
<b>Usia Perempuan Premenopause, n (%)</b>	
Tidak Produktif (46-50 Tahun)	44 (55)
Non Produktif (40-45 Tahun)	36 (45)
<b>Agama, n (%)</b>	
Non Muslim	0 (0)
Muslim	80 (100)
<b>Suku, n (%)</b>	
Non Jawa	6 (5,6)
Jawa	48 (60)
<b>Pekerjaan, n (%)</b>	
Tidak Bekerja	38 (39,2)
Bekerja	59 (60,8)
<b>Pendidikan, n (%)</b>	
Rendah	21 (26,2)
Tinggi	59 (73,8)
<b>Pengetahuan, n (%)</b>	
Kurang	38 (47,5)
Baik	42 (51,2)
<b>Sikap, n (%)</b>	
>2 jam	39 (48,8)
<2 jam	41 (51,2)

Singkatan. standar deviasi (SD); jumlah sampel (n); persentase (%).

#### Tabel 2

Hubungan antara pengetahuan dengan sikap perempuan menghadapi premenopause di rumah sakit islam jakarta cempaka putih (n = 80). Berdasarkan

hasil analisis hubungan pengetahuan dan sikap wanita tentang premenopause, sebanyak 25 responden (65,8%) memiliki pengetahuan kurang tentang premenopause dan memiliki sikap negatif terhadap wanita menopause. Hasil uji statistik memberikan p-value = 0,013 (p-value <  $\alpha$  = 0,05), sehingga dapat

disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima, artinya ada hubungan antara pengetahuan dan sikap wanita menopause di RS Jakarta pusat. Dari hasil analisis, OR = 3,125 yang berarti wanita dengan informasi yang baik berpeluang tiga kali lebih besar untuk memiliki sikap positif terhadap perubahan premenopause (**Tabel 2**).

Pengetahuan Perempuan Tentang Premenopause	Perilaku Pencegahan Leucorrhoea		Total	OR	P
	Kurang Baik n (%)	Baik n (%)			
Kurang Baik	25 (65,8)	13 (34,2)	38 (100)	3,125 (1,252-7,801)	0,013
Baik	16 (38,1)	26 (61,9)	42 (100)		
<b>Jumlah</b>	<b>41 (51,2)</b>	<b>39 (48,8)</b>	<b>80 (100)</b>		

Singkatan. jumlah sampel (n); persentase (%); Odds ratio (OR); p-value (P)

## Pembahasan

Secara keseluruhan, data demografi menunjukkan bahwa wanita premenopause di RS Islam Jakarta Pusat memiliki karakteristik yang beragam, namun cenderung menunjukkan sikap positif dan pemahaman yang baik terhadap fase premenopause. Hal ini sangat dipengaruhi oleh pendidikan, pekerjaan, etnis, agama, dan kondisi sosial ekonomi mereka. Hasil uji statistik menunjukkan p-value sebesar 0,013, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap wanita terhadap premenopause. Secara statistik, ini berarti hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik tentang premenopause berkorelasi dengan sikap yang lebih positif. Berdasarkan hasil penelitian dan temuan dari studi-studi sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan yang baik tentang premenopause berperan penting dalam membentuk sikap positif terhadap premenopause. Pengetahuan yang baik membantu wanita memahami tanda dan gejala premenopause, serta perubahan fisik, psikologis, dan seksual yang terjadi, sehingga mereka dapat menghadapi masa ini dengan lebih siap dan positif. Oleh karena itu, edukasi mengenai premenopause perlu ditingkatkan untuk membantu wanita mempersiapkan diri dengan lebih baik dalam menghadapi fase ini.

## Kesimpulan dan Implikasi Klinis

Keterkaitan antara pengetahuan dan sikap wanita dengan menopause pada survei tahun 2023 terhadap

80 responden Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih menunjukkan bahwa hasil karakteristik responden sebagian besar berusia 46-50 tahun yaitu sebanyak 44 orang (55%), Muslim 80 orang (100%), Jawa 48 orang (60%), Bekerja 59 orang (60,8%), Berpendidikan Tinggi 59 orang (73,8%), bahkan Berpengetahuan Baik 42 orang (52,5%), dan 41 orang bersikap positif (51,2%). Mengingat bahwa faktor-faktor seperti pendidikan, pekerjaan, etnis, agama, dan kondisi sosial ekonomi mempengaruhi pengetahuan dan sikap terhadap premenopause, pendekatan holistik yang mempertimbangkan semua aspek ini sangat penting. Layanan kesehatan harus sensitif terhadap latar belakang budaya dan sosial pasien dan menyediakan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan individu. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi lebih dalam hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap premenopause, serta untuk mengembangkan intervensi yang lebih efektif. Penelitian juga harus mencakup populasi yang lebih luas untuk memastikan bahwa temuan ini berlaku secara umum.

## PERNYATAAN

### Konflik Kepentingan

Penelitian ini tidak melibatkan pihak lain yang berkepentingan terhadap hasil akhir.

### Pendanaan

Penelitian ini tidak mendapatkan dukungan atau bantuan dana dari pihak manapun

### Kontribusi penulis

Winda Febrianti : Menyusun protokol penelitian, penga-

## ORIGINAL ARTICLE

---

mbilan data, analisa data, dan menyusun laporan penelitian.

Irna Nursanti : Formulasi ide penelitian, interpretasi data analisa data, dan interpretasi hasil analsia.

Sabrina Azzahra : Pengambilan data dan penyusunan laporan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Baziad, A. (2013). *Menopause dan Andropause* (1st ed.). Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Putris, A. A. (2015). Hubungan Persepsi Menopause Dengan Kecemasan Pada Perempuan Premenopause. *E-Jurnal Biomedika* Vol 7, No.1.
- Pracetyawati, D. (2012). *Menopause: Solusi Sehat dan Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sulistyaningsih, E. (2017). *Menopause dan Sindrom Premenopause* (2nd ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.